

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah analisis isi dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand De Saussure. Semiotika adalah sebuah metode analisis untuk memahami atau mengkaji tentang tanda. Pada semiotika Ferdinand De Saussure ini tanda terbagi menjadi dua yaitu yang pertama, *Signifiant* (penanda) merupakan sesuatu yang dapat ditangkap oleh pendengaran atau penglihatan, dan yang ke dua, *signifie* (petanda) merupakan makna atau kesan yang ada di dalam pikiran melalui apa yang telah dilihat dan didengar.

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan metodologi analisis isi kualitatif. Penelitian kualitatif analisis isi semiotika ini mengkaji lebih dalam topik yang diteliti yaitu, mengkaji dan menganalisis data yang berupa kata-kata atau teks, dan gambar, kemudian diolah untuk mendukung penjelasan di dalam analisis.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah film animasi Nussa dan Rarra. Sedangkan objek penelitian adalah isi tayangan film animasi Nussa dan Rarra yang berupa adegan dan dialog.

### C. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian. Adapun data primer atau data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah isi film animasi Nussa dan Rarra episode *toleransi*, *tetanggaku hebat*, dan *tak bisa balas*, yang termuat dalam bentuk audio visual.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lain yang sifatnya mendukung. Peneliti mencari data tambahan mengenai film animasi Nussa dan Rarra melalui jurnal, artikel, maupun internet yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

#### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah film animasi Nussa dan Rarra yang diperoleh melalui berbagai alat atau aplikasi yang membantu peneliti memperoleh informasi penelitian, seperti *gadget* atau laptop, aplikasi YouTube, dan kuota atau *wifi*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan objek, tujuan, dan masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dialog-dialog yang terdapat pada tayangan film animasi Nussa dan Rarra. Dengan cara mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam tayangan film animasi Nussa dan Rarra, peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja isi tayangan film animasi tersebut. Selain melakukan pengamatan terhadap dialog-dialog dalam tayangan film animasi Nussa dan Rarra, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap gambar pada film animasi Nussa dan Rarra.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (*nonhuman resources*), diantaranya dokumen, dan bahan statistik. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>33</sup> Peneliti akan melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut bisa diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian,

---

<sup>33</sup> Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2011), h. 70.

atau mencari data-data melalui internet. Selain itu, peneliti juga mengamati setiap adegan melalui *capture* (tangkap gambar) dalam film animasi Nussa dan Rarra pada episode *toleransi*, *tetanggaku hebat*, dan *tak bisa balas*.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Mengelompokkan Data**

Peneliti mengelompokkan kumpulan data untuk disesuaikan dengan jenis dan keperluan peneliti.

### **2. Unit Analisis**

Mengambil potongan-potongan gambar, teks, suara yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rarra

### **3. Interpretasi Data**

Peneliti memberikan penjelasan mengenai data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

### **4. Kesimpulan**

Peneliti akan menarik kesimpulan setelah memberikan penjelasan kepada data-data yang telah terkumpul.<sup>34</sup>

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif.

---

<sup>34</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologo Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), h. 223.

Peneliti akan menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog-dialog yang terdapat dalam tayangan film animasi Nussa dan Rarra kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialognya.

Untuk mengetahui gambaran sikap sosial emosional yang ada pada animasi Nussa dan Rarra, maka teknik analisis yang digunakan berdasarkan analisis isi teori Ferdinand De Saussure yang dikenal sebagai Bapak Semiotika/Semiology, yaitu menggunakan perbedaan *signifiant* dan *signifie*. *Signifiant* (penanda) merupakan sesuatu yang dapat ditangkap oleh pendengaran atau penglihatan seperti bunyi, dialog percakapan, gambaran visual, dan lain sebagainya, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog percakapan pada film disertai dengan hasil *capture* (tangkapan gambar) dalam cerita. Sedangkan *signifie* (petanda) merupakan makna atau kesan yang ada di dalam pikiran melalui apa yang telah dilihat dan didengar.<sup>35</sup> Melalui konsep tersebut dapat dilihat gambaran sikap sosial emosional dalam film animasi Nussa dan Rarra. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahap-tahap analisis berikut:

1. Mengamati keseluruhan film animasi Nussa dan Rarra, kemudian mengambil adegan yang menunjukkan sikap sosial emosional untuk anak usia dini.
2. Mengambil gambar pada setiap adegan untuk kemudian mengumpulkan data.
3. Mengumpulkan dialog-dialog sesuai dengan gambar adegan yang diambil

---

<sup>35</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), h. 346.

4. Menganalisis semua data untuk mengetahui sikap sosial emosional yang ada di dalam film animasi Nussa dan Rarra tersebut.